

BAB IV

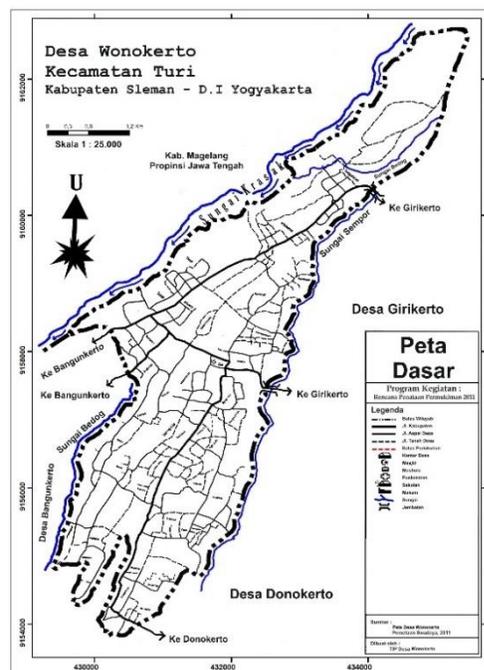
GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

secara administratif Desa Wonokerto merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini merupakan Desa yang juga terletak di lereng Gunung Merapi sehingga termasuk kedalam area Kawasan rawan bencana.

GAMBAR 4.1

Peta Desa Wonokerto



Sumber: <https://desawonokerto.wordpress.com/about/peta-wilayah/>

wilayah Desa Wonokerto memiliki batas-bata dengan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Girikerto Kecamatan Turi

Sebelah Timur : Desa Girikerto Kaecamatan Turi

Sebelah Barat : Desa Srumbung Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Sebelah Selatan : Desa Donokerto Kecamatan Turi

Desa Wonokerto terletak di ketinggian antara 400-900 mdpl. Kondisi fisik tersebut membuat Desa Wonokerto memliki udara yang sejuk sehingga sangat cocok untuk pengembangan khsusunya di sektor pertanian. Desa Wonokerto sendiri memiliki produksi utama dalam sektor pertanian yaiyu pada komoditas salak pondoh dengan produksi yang mampu mencapai 1625 kw pada tahun 2016. Adapun pembagian lahan yang ada pada Desa Wonokerto tergambarkan oleh diagram sebagai berikut:



Sumber: Buku Profile Desa dan Kelurahan Wonokerto, 2016

GAMBAR 4.2
Pembagian Lahan Desa Wonokerto

B. Kondisi Demografi

Desa Wonokerto terdiri dari 13 padukuhan, 29 RW, dan 63 RT. Desa ini memiliki jumlah total penduduk mencapai 8.802 jiwa. Adapun jumlah penduduk Desa Wonokerto berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table dibawah ini:

TABEL 4.1

Komposisi Penduduk Desa Wonokerto Berdasarka Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	4.463	50,70%
2.	Perempuan	4.339	49,29%
Total		8.802	100%

Sumber: Buku Profile Desa dan Kelurahan Wonokerto, 2016

Dari table diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 4.463 jiwa atau sebesar 50,70% dari total seluruh penduduk di Desa Wonokerto, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.339 jiwa atau sebesar 49,29% dari total jumlah penduduk di Desa Wonokerto.

C. Kondisi Ekonomi

Masyarakat di Desa Wonokerto pada umumnya mayoritas bekerja sebagai petani khususnya petani salak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

TABEL 4.2
Jenis Mtapencaharian Masyarakat Desa Wonokerto

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Petani	1.856	21,08%
2.	Buruh Kasar/Tani	2.017	22,91
3.	Pedagang	51	0,57
4.	Pegawai Negri Sipil	315	3,75
5.	Wiraswasta	575	6,53
6.	Belum Bekerja	1.164	13,22
7.	Pelajar	1.843	20,93
8.	Karyawan Swasta	143	1,62
9.	Lain-lain	838	9,52
Jumlah		8.802	100%

Sumber: Buku Profile Desa dan Kelurahan Wonokerto, 2016

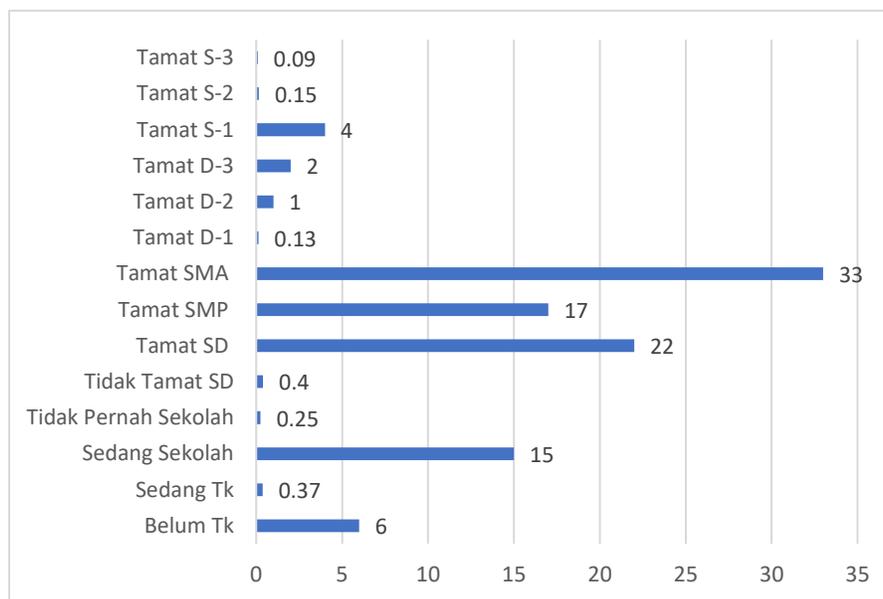
Sebagian besar masyarakat Desa Wonokerto bekerja sebagai atau di sektor yang berhubungan dengan pertanian. Jika dilihat dari data diatas petani memang tidak lebih banyak yakni 21,08% jika dibandingkan dengan buruh kasar yakni sebesar 22,91% namun, perlu diingat bahwa buruh disini merupakan buruh pertanian yang memang bekerja disektor pertanian. Masyarakat yang bekerja di sektor pertanian memang lebih mendominasi dikarenakan memang daerah Desa Wonokerto berada di lereng Gunung Merapi yang sangat cocok dijadikan lahan pertanian khususnya salak.

D. Pendidikan

Fasilitas Pendidikan di Desa Wonokerto tergolong cukup baik untuk standart Desa yang ada di Indonesia. Desa Wonokerto sendiri memiliki 6 Sekolah Dasar

Nagri kemudian ada 4 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Sekolah Menengah Atas. Jika dilihat dari banyaknya sekolah yang ada di Desa tersebut, maka Desa Wonokerto sudah dapat dikategorikan sebagai desa yang baik terutama dalam sarana dan prasarana Pendidikan.

Sementara itu, kondisi status Pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Wonokerto beragam, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga setingkat S-3. Sebanyak 15% atau sekitar 1.181 jiwa warga Desa Wonokerto sedang menempuh Pendidikan. Untuk melihat lebih jelasnya mengenai tingkat Pendidikan warga Desa Wonokerto dijelaskan melalui gambar dibawah.



Sumber: Buku Profile Desa dan Kelurahan Wonokerto, 2016

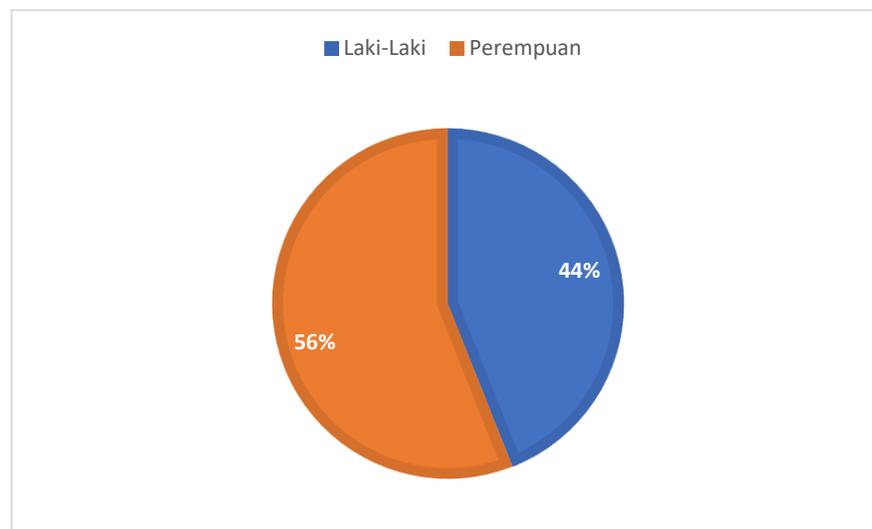
GAMBAR 4.3
Statistik Pendidikan Warga Desa Wonokerto

E. Profile Responden

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah warga masyarakat Desa Wonokerto yang berjumlah 25 orang yang bermata pencaharian sebagai petani. Karakteristik responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan tingkat Pendidikan formal.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 25 responden yang merupakan perwakilan dari setiap keluarga diketahui bahwasanya karakteristik responden jenis kelamin sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah 2018

GAMBAR 4.4

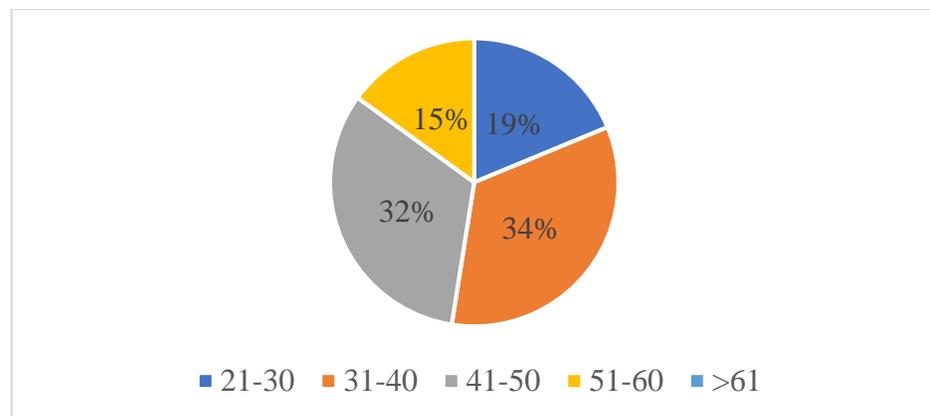
Karakteristik Respponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya dalam penelitian ini mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (56%) dimana mereka adalah kepala leluarga dari setiap KK,

sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah sisanya atau sebanyak 11 orang (44%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok usia responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang dimulai dari kelompok usia 21 – 30 tahun hingga kelompok usia > 65, sebagaimana pada tabel di bawah ini:



Sumber: Data Primer Diolah, 2018

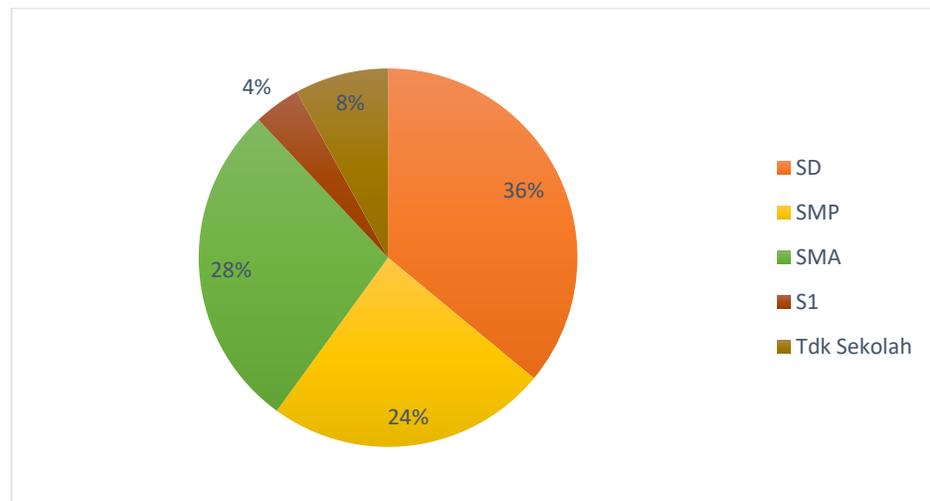
GAMBAR 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah kelompok usia 31 - 40 tahun yakni berjumlah 27 orang (31,76%), kemudian kelompok usia 41 – 50 tahun sebanyak 26 orang (30,59%). Untuk responden yang berusia 21 – 30 sebanyak 15 orang (17,65%), usia 51 – 60 berjumlah 12 orang (14,12%), dan responden dengan usia > 65 adalah sebanyak 5 orang (5,88%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Kelompok Pendidikan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok mulai dari SD, SMP, SMA dan Sarjana sebagaimana mana tergambar dalam gambar berikut:



Sumber: Data Primer Diolah 2018

GAMBAR 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari data diatas diketahui bahwasannya mayoritas responden mengenyam pendidikan SD sederajat dengan persentase sebesar 36%, kemudian di tempat kedua yaitu Pendidikan SMA sederajat sebesar 24% dan tingkat Pendidikan SMP sederajat 24% lalu tingkat Pendidikan Sarjana sebesar 4%. Sedangkan responden yang tidak mengenyam bangku Pendidikan sebesar 8%.